



PENDAFTARAN TANAH: MEMBANGUN KESADARAN DAN KEPATUHAN HUKUM DI KECAMATAN MANGGAHAN, BALEENDAH, KABUPATEN BANDUNG

Aliesa Amanita¹, Indah Dwiprigitaningtias², Lily Andayani³

^{1,2,3} Prodi Ilmu Hukum Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi

Article Information

Article history:

Received June 25, 2024

Approved July 11, 2024

ABSTRACT

This research aims to explore the land registration process in Manggahan District, Baleendah, Bandung Regency, to enhance public awareness and legal compliance. The outreach method involved structured information dissemination on land registration procedures, required criteria, and the benefits of owning officially registered land. The outcomes demonstrate improved participant understanding of land registration administrative procedures and the importance of compliance with applicable regulations. Active discussions during educational sessions also fostered a deeper understanding of the legal implications of legitimate land ownership. In conclusion, this approach is crucial for mitigating future land disputes and supporting sustainable development in Manggahan District, Baleendah, Bandung Regency..

Keywords:

Land Registration, Legal Compliance, Legal Implications

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pendaftaran tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan hukum masyarakat. Metode penyuluhan yang dilakukan melibatkan penyampaian informasi terstruktur mengenai tahapan pendaftaran tanah, syarat-syarat yang harus dipenuhi, serta manfaat kepemilikan tanah yang terdaftar secara resmi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap prosedur administrasi pendaftaran tanah dan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Diskusi aktif dalam sesi edukasi juga menghasilkan pemahaman yang lebih dalam mengenai implikasi hukum dari kepemilikan tanah yang sah. Kesimpulannya, pendekatan ini penting untuk mengurangi risiko sengketa tanah di masa depan dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung.

*Corresponding author email: indah.dwiprigitaningtias@lecture.unjani.ac.id

PENDAHULUAN

Latar belakang dan urgensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan isu pendaftaran tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung. Permasalahan mendasar terletak pada rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya memiliki tanah yang terdaftar secara resmi, yang dapat berpotensi menyebabkan konflik hukum di masa depan. Kegiatan ini penting untuk meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah yang sah. (Zulkarnain, 2023)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi yang terstruktur kepada masyarakat mengenai proses pendaftaran tanah, persyaratan yang harus dipenuhi, dan manfaat dari kepemilikan tanah yang terdaftar. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih aktif dalam menjaga legalitas kepemilikan tanah mereka, mengurangi potensi terjadinya sengketa, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut. (Harfianty, Guntur and Wulansari, 2020)

Tinjauan pustaka yang relevan terkait dengan pentingnya legalitas tanah dan dampaknya terhadap stabilitas sosial dan ekonomi masyarakat. Pengembangan hipotesis dalam konteks ini dapat berfokus pada asumsi bahwa peningkatan pemahaman hukum dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pendaftaran tanah dapat mengurangi risiko sengketa dan meningkatkan kualitas kehidupan sosial di Kecamatan Manggahan. (Imran, 2008)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dibahas tentang pentingnya pendaftaran tanah dan kesadaran hukum di antara masyarakat Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung. Penyuluhan meliputi proses pendaftaran tanah, persyaratan yang harus dipenuhi, dan manfaat kepemilikan tanah yang terdaftar secara resmi. Diskusi juga mencakup tinjauan pustaka terkait dengan implikasi legalitas tanah terhadap stabilitas sosial dan ekonomi, dengan tujuan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses administrasi pendaftaran tanah untuk mengurangi risiko sengketa dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Peningkatan pemahaman tentang proses pendaftaran tanah berkontribusi dalam mengurangi risiko sengketa hukum terkait kepemilikan tanah dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di wilayah tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prosedur pendaftaran tanah yang sah, masyarakat dapat menghindari atau meminimalkan potensi sengketa hukum yang dapat mengganggu stabilitas sosial dan ekonomi. (Ikrardini, 2022)

Selain itu, ketika masyarakat secara kolektif mematuhi regulasi pendaftaran tanah, ini menciptakan lingkungan hukum yang lebih stabil dan prediktif. Hal ini sangat penting untuk menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Dengan demikian, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga secara keseluruhan bagi kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut.

Dalam konteks pengabdian masyarakat mengenai pendaftaran tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung, hubungan dengan kesadaran hukum masyarakat menjadi sangat penting. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki tanah yang terdaftar secara resmi, sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Dengan memahami proses pendaftaran tanah dan implikasi hukumnya, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam menjaga legalitas kepemilikan tanah mereka. Ini tidak hanya mengurangi risiko sengketa di masa depan tetapi juga mendukung stabilitas hukum dan ekonomi di wilayah tersebut.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pendaftaran tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung, kepatuhan terhadap hukum menjadi fokus utama. Melalui penyuluhan dan edukasi yang terstruktur, masyarakat diberikan pemahaman yang mendalam tentang proses pendaftaran tanah yang sah serta pentingnya mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Dengan mematuhi prosedur hukum yang benar, diharapkan masyarakat dapat mengurangi risiko konflik hukum di masa depan dan meningkatkan keberlanjutan pembangunan di wilayah mereka.

Konflik yang dimaksud di sini adalah potensi terjadinya sengketa hukum terkait kepemilikan tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung. Tanah yang tidak terdaftar secara resmi atau tidak memiliki legalitas yang jelas dapat menjadi sumber konflik antara berbagai pihak, seperti antara pemilik tanah, tetangga, atau pihak lain yang terkait. Konflik semacam ini bisa timbul karena adanya klaim yang saling bertentangan atas tanah, ketidakjelasan batas-batas properti, atau penyalahgunaan tanah oleh pihak-pihak yang tidak memiliki hak legal atasnya.

Dengan meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah yang sah, diharapkan dapat mengurangi potensi terjadinya konflik semacam itu. Upaya penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat bertujuan untuk memastikan bahwa kepemilikan tanah diakui secara legal dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga konflik yang disebabkan oleh ketidakjelasan status kepemilikan tanah dapat diminimalkan. (Sirait, Nazer and Azheri, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Metode ini menjelaskan rancangan kegiatan penyuluhan mengenai pendaftaran tanah di Kecamatan Manggahan, Baleendah, Kabupaten Bandung. Pertama, pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria demografis yang meliputi pemilik tanah, warga sekitar, dan pihak terkait lainnya. Bahan yang digunakan mencakup materi edukasi, seperti presentasi visual, brosur, dan contoh formulir pendaftaran. Alat yang diperlukan meliputi proyektor, komputer, serta bahan cetak untuk materi pendukung.

Desain kegiatan ini didasarkan pada sesi edukasi interaktif yang melibatkan diskusi kelompok dan tanya jawab, untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Teknik pengumpulan data mencakup pengamatan langsung, kuesioner, dan wawancara terstruktur. Analisis data dilakukan dengan menganalisis tanggapan dan jawaban dari responden untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mereka tentang prosedur pendaftaran tanah dan pentingnya legalitas kepemilikan tanah yang sah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai proses pendaftaran tanah setelah mengikuti sesi edukasi. Sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi tahapan utama dalam proses pendaftaran tanah dan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Data dari kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta menyatakan bahwa mereka sekarang lebih yakin dalam menjalani proses pendaftaran tanah secara legal.

Peserta penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai proses pendaftaran tanah setelah mengikuti sesi edukasi. Sebagian besar dari mereka mampu mengenali tahapan utama dalam proses pendaftaran tanah dan memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa 85% peserta menyatakan bahwa mereka sekarang lebih yakin dalam menjalani proses pendaftaran tanah secara legal setelah mengikuti penyuluhan ini. Hal ini mencerminkan efektivitas dari metode penyuluhan yang diterapkan dalam meningkatkan pengetahuan dan keyakinan peserta terhadap legalitas kepemilikan tanah mereka. (Setiara, Suryo and Siswanta, 2021)

Hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa edukasi yang terstruktur dan partisipasi aktif dalam sesi penyuluhan dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi pendaftaran tanah. Implikasi dari peningkatan ini adalah potensi untuk mengurangi risiko sengketa hukum di masa depan terkait kepemilikan tanah yang tidak terdaftar secara resmi.

Implikasi dari peningkatan ini sangat penting, karena dapat mengurangi risiko terjadinya sengketa hukum di masa depan terkait kepemilikan tanah yang tidak terdaftar secara resmi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses pendaftaran tanah, masyarakat dapat menghindari potensi kesalahpahaman atau ketidakjelasan mengenai status kepemilikan tanah mereka, yang sering kali menjadi sumber konflik di masyarakat. (Salma, Asiri and Lawelwi, 2024)

Secara keseluruhan, penyuluhan yang efektif mengenai pendaftaran tanah memiliki potensi untuk tidak hanya meningkatkan kepatuhan hukum masyarakat, tetapi juga mengurangi potensi terjadinya sengketa hukum yang dapat mengganggu stabilitas sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Pembahasan juga mencerminkan relevansi temuan dengan literatur yang ada, seperti penelitian tentang pentingnya kesadaran hukum dalam masyarakat dan dampaknya terhadap stabilitas sosial-ekonomi. Dengan meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah, masyarakat dapat lebih efektif dalam mengelola dan melindungi hak kepemilikan tanah mereka.

Dengan meningkatkan pemahaman tentang proses pendaftaran tanah, masyarakat menjadi lebih sadar akan hak-hak mereka sebagai pemilik tanah yang terdaftar secara resmi. Mereka dapat lebih efektif dalam mengelola dan melindungi hak kepemilikan tanah mereka dari ancaman sengketa atau klaim yang tidak sah. Selain itu, kesadaran hukum yang ditingkatkan juga berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem hukum, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas ekonomi di wilayah tersebut dengan menciptakan lingkungan yang lebih prediktif dan aman bagi investasi dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah bukan hanya menguntungkan secara individu bagi pemilik tanah, tetapi juga secara kolektif bagi stabilitas sosial-ekonomi wilayah tersebut. (Setiara, Suryo and Siswanta, 2021)

Dengan meningkatkan pemahaman tentang proses pendaftaran tanah, masyarakat menjadi lebih sadar akan hak-hak mereka sebagai pemilik tanah yang terdaftar secara resmi. Mereka dapat lebih efektif dalam mengelola dan melindungi hak kepemilikan tanah mereka dari ancaman sengketa atau klaim yang tidak sah. Selain itu, kesadaran hukum yang ditingkatkan juga berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem hukum, yang pada gilirannya dapat mendukung stabilitas ekonomi di wilayah tersebut dengan menciptakan lingkungan yang lebih prediktif dan aman bagi investasi dan pengembangan ekonomi lokal.

Peningkatan pemahaman tentang proses pendaftaran tanah memiliki dampak yang penting bagi masyarakat dalam konteks hukum dan ekonomi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tahapan dan persyaratan pendaftaran tanah yang sah, masyarakat menjadi lebih mampu untuk melindungi dan mengelola hak kepemilikan tanah mereka secara efektif. Mereka dapat menghindari masalah hukum seperti sengketa atau klaim yang tidak sah yang dapat mengancam kepastian kepemilikan mereka.

Penyuluhan tentang regulasi pendaftaran tanah memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang proses dan persyaratan yang terkait dengan pendaftaran tanah. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penyuluhan tersebut: (Parapat and Kurniawan, 2021)

1. **Prosedur Pendaftaran Tanah:** Penyuluhan dapat menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses pendaftaran tanah, termasuk pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan, pengukuran tanah, dan pembuatan peta bidang tanah.
2. **Persyaratan Pendaftaran:** Penyuluhan dapat memberikan informasi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan pendaftaran tanah, seperti kepemilikan hak atas tanah, batas-batas tanah yang jelas, dan pemenuhan persyaratan administratif lainnya.
3. **Manfaat Pendaftaran Tanah:** Penyuluhan dapat menjelaskan manfaat dari pendaftaran tanah, seperti memberikan kepastian hukum atas hak kepemilikan tanah, melindungi hak-hak individu, dan mencegah sengketa tanah di masa depan.
4. **Perubahan dan Peralihan Hak:** Penyuluhan juga dapat menginformasikan tentang prosedur perubahan dan peralihan hak atas tanah, seperti perubahan status kepemilikan, pemindahan hak kepemilikan, atau pemecahan tanah.
5. **Pendaftaran Tanah Secara Online:** Jika ada, penyuluhan dapat memberikan informasi tentang kemungkinan pendaftaran tanah secara online dan langkah-langkah yang harus diikuti dalam proses tersebut.

Penting untuk mencatat bahwa informasi lebih lanjut tentang regulasi pendaftaran tanah dapat ditemukan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah dan PP No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Selain itu, kesadaran hukum yang meningkat juga mendorong kepercayaan masyarakat terhadap sistem hukum secara keseluruhan. Ketika masyarakat percaya bahwa proses hukum berjalan dengan transparan dan adil, ini menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan dapat diprediksi bagi aktivitas ekonomi. Investasi dan pengembangan ekonomi lokal juga dapat diuntungkan karena lingkungan hukum yang jelas dan dapat diandalkan.

Edukasi hukum tentang pendaftaran tanah memiliki manfaat yang signifikan bagi individu dan wilayah secara keseluruhan. Salah satu manfaatnya adalah menciptakan lingkungan hukum yang lebih stabil dan prediktif. Hal ini penting karena lingkungan hukum yang stabil dapat menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Dengan adanya regulasi pendaftaran tanah yang dipatuhi oleh masyarakat secara kolektif, wilayah tersebut dapat menawarkan kepastian hukum kepada para investor. Keberadaan kepastian hukum ini menjadi faktor penting dalam menarik investasi, karena investor cenderung mencari lingkungan yang stabil dan dapat diprediksi untuk melindungi investasi mereka.

Edukasi hukum tentang pendaftaran tanah memiliki manfaat yang signifikan bagi individu dan wilayah secara keseluruhan. Salah satu manfaatnya adalah menciptakan lingkungan hukum yang lebih stabil dan prediktif. Hal ini penting karena lingkungan hukum yang stabil dapat menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. (OJK, no date)

Dengan adanya regulasi pendaftaran tanah yang dipatuhi oleh masyarakat secara kolektif, wilayah tersebut dapat menawarkan kepastian hukum kepada para investor. Keberadaan kepastian hukum ini menjadi faktor penting dalam menarik investasi, karena investor cenderung mencari lingkungan yang stabil dan dapat diprediksi untuk melindungi investasi mereka.

Selain itu, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah juga memberikan manfaat langsung bagi individu. Dengan pemahaman yang baik tentang proses pendaftaran tanah, individu dapat melindungi hak-hak mereka atas tanah dan mencegah sengketa tanah di masa depan. Edukasi ini juga dapat membantu individu dalam memahami prosedur dan persyaratan yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran tanah dengan benar.

Secara keseluruhan, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut dengan menciptakan lingkungan hukum yang stabil, menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Selain itu, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah juga memberikan manfaat langsung bagi individu. Dengan pemahaman yang baik tentang proses pendaftaran tanah, individu dapat melindungi hak-hak mereka atas tanah dan mencegah sengketa tanah di masa depan. Edukasi ini juga dapat membantu individu dalam memahami prosedur dan persyaratan yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran tanah dengan benar. (Ikrardini, 2022)

Edukasi hukum tentang pendaftaran tanah memiliki manfaat yang signifikan bagi individu dan wilayah secara keseluruhan. Salah satu manfaatnya adalah menciptakan lingkungan hukum yang lebih stabil dan prediktif. Hal ini penting karena lingkungan hukum yang stabil dapat menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Dengan adanya regulasi pendaftaran tanah yang dipatuhi oleh masyarakat secara kolektif, wilayah tersebut dapat menawarkan kepastian hukum kepada para investor. Keberadaan kepastian hukum ini menjadi faktor penting dalam menarik investasi, karena investor cenderung mencari lingkungan yang stabil dan dapat diprediksi untuk melindungi investasi mereka.

Selain itu, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah juga memberikan manfaat langsung bagi individu. Dengan pemahaman yang baik tentang proses pendaftaran tanah, individu dapat melindungi hak-hak mereka atas tanah dan mencegah sengketa tanah di masa depan. Edukasi ini juga dapat membantu individu dalam memahami prosedur dan persyaratan yang diperlukan untuk melakukan pendaftaran tanah dengan benar.

Secara keseluruhan, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut dengan menciptakan lingkungan hukum yang stabil, menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. (Nurida and Arianda, 2020)

Secara keseluruhan, edukasi hukum tentang pendaftaran tanah tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut dengan menciptakan lingkungan hukum yang stabil, menarik investasi, mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah bukan hanya memberikan keuntungan individu sebagai pemilik tanah, tetapi juga mendukung stabilitas sosial-ekonomi yang lebih luas di wilayah tersebut. Hal ini menggambarkan pentingnya edukasi hukum dalam membentuk masyarakat yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam mengelola aset berharga seperti tanah. Dengan demikian, peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur pendaftaran tanah bukan hanya menguntungkan secara individu bagi pemilik tanah, tetapi juga secara kolektif bagi stabilitas sosial-ekonomi wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup rangkuman singkat atas hasil-hasil yang dicapai serta pembahasan yang mendalam. Melalui kegiatan ini, telah terbukti bahwa peningkatan pemahaman masyarakat tentang proses pendaftaran tanah dapat mengurangi risiko sengketa hukum dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan di

wilayah tersebut. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan meningkatkan pemahaman mereka tentang prosedur pendaftaran tanah dan kini lebih siap untuk mengurus sertifikat tanah secara legal.

Pembahasan lebih lanjut menghubungkan temuan tersebut dengan literatur yang relevan, menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang terstruktur efektif dalam meningkatkan kesadaran hukum dan kepatuhan terhadap regulasi. Implikasi dari hasil ini tidak hanya berdampak pada individu sebagai pemilik tanah, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas sosial-ekonomi wilayah dengan menciptakan lingkungan hukum yang lebih stabil dan prediktif bagi investasi dan pembangunan ekonomi lokal.

Dengan demikian, kesimpulan ini memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pendaftaran tanah, yang secara langsung mendukung upaya untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

SARAN

Untuk memberikan saran berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pendaftaran tanah, beberapa poin yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Edukasi Berkelanjutan: Melanjutkan dan memperluas program penyuluhan tentang proses pendaftaran tanah secara berkala dan berkelanjutan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat terus memperbarui pengetahuan mereka dan tetap mematuhi peraturan yang ada.
2. Peningkatan Akses dan Pelayanan: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan terkait dengan proses pendaftaran tanah, seperti mempercepat proses administrasi, menyediakan panduan yang jelas, dan meminimalkan biaya administratif.
3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Memperkuat kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga notaris, dan ahli hukum untuk meningkatkan efektivitas dalam penanganan proses pendaftaran tanah dan menangani masalah hukum yang kompleks.
4. Pengembangan Teknologi: Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran tanah, seperti penggunaan aplikasi atau sistem online untuk pengajuan dokumen dan pelacakan status pengurusan sertifikat tanah.
5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap implementasi program edukasi dan pelayanan pendaftaran tanah. Hal ini penting untuk mengevaluasi dampaknya serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
6. Pemberdayaan Masyarakat: Menggalakkan partisipasi aktif masyarakat dalam memastikan kepemilikan tanah mereka terdaftar secara legal, termasuk memahami hak dan kewajiban sebagai pemilik tanah.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendaftaran tanah serta membawa dampak positif bagi stabilitas hukum dan pembangunan wilayah secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan finansial tersebut sangat berarti dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harfianty, M., Guntur, I. G. N. and Wulansari, H. (2020) 'Strategi Percepatan Pengumpulan Data Yuridis Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Desa Palbapang Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul', *Tunas Agraria*, 3(3). doi:

- 10.31292/jta.v3i3.122.
- [2] Ikrardini, Z. (2022) 'Kendala Penegakan Hukum Larangan Pemilikan Tanah Pertanian Secara Absentee', *Jurnal Dialektika Hukum*, 4(2), pp. 201–224. doi: 10.36859/jdh.v4i2.1288.
- [3] Imran, S. Y. (2008) 'Fungsi Tata Ruang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kota Gorontalo', *Dinamika Hukum*.
- [4] Nurida, S. and Arianda, R. S. (2020) 'Strategi Komunikasi Humas Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Dalam Menyosialisasikan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)', *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 1(2), pp. 75–84.
- [5] OJK (no date) "“Buku ini didedikasikan untuk pembelajaran dan manfaat bagi Mahasiswa guna memiliki pemahaman dan memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan industri Perasuransian di Indonesia”", (Perasuransian), p. 173.
- [6] Parapat, J. D. and Kurniawan, B. (2021) 'Implementasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptl) Sebagai Upaya Percepatan Pendaftaran Tanah Di Provinsi Jawa Timur', *Publika*, pp. 355–368. doi: 10.26740/publika.v9n4.p355-368.
- [7] Salma, Asiri, L. and Lawelwi, H. (2024) 'Analisis Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dan Implikasinya', *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(2), pp. 128–136. Available at: <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/3809/2126>.
- [8] Setiara, D. A. P., Suryo, H. and Siswanta (2021) 'Komunikasi Efektif Dalam Penyuluhan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (Ptl) 2020 Oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Blora', *Nursing homes*, 18(3), pp. 17–20.
- [9] Sirait, S. Y., Nazer, M. and Azheri, B. (2020) 'Sertifikasi Tanah Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap: Deskripsi dan Manfaatnya', *Jurnal Bhumi*, 6(2), pp. 236–248. doi: 10.31292/bhumi.v6i2.414.
- [10] Zulkarnain, N. J. R. (2023) 'Pelatihan Hukum Kepemilikan Lahan Terhadap Masyarakat di Kota Medan', *SABAJAYA Jurnal Pengabdian ...*, 1(6), pp. 341–349. Available at: <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/view/224%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm/article/download/224/120>.